

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN  
SAHAM DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
( Pada Perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2019 )**



**Nama :**

**Gibran Girindra Yasir A.2016.1.34044**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Para investor yang menginvestasikan dananya pasti memiliki ekspektasi untuk memperoleh return sebesar-besarnya dengan risiko investasi tertentu. Untuk investasi pada saham, return (tingkat pengembalian) yang diperoleh berupa capital gain ataupun dividen. Sedangkan untuk investasi pada surat hutang, return yang diperoleh berupa pendapatan bunga. Penelitian ini difokuskan pada pengembalian investasi berupa capital gains. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini tidak dibahas mengenai dividen yang biasanya diinginkan oleh investor yang berorientasi jangka panjang (long term investment) maupun yang dapat diperoleh melalui stocks split. Return merupakan indikator untuk meningkatkan kesejahteraan para investor dan juga pemegang saham. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Pardiman (2014) menunjukkan bahwa current ratio dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meythi, dkk (2011) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap return saham, menunjukkan bahwa secara parsial current ratio dan earnings per share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Penelitian Priatnah dan Kusuma (2012) menunjukkan bahwa return on investment (ROI) dan earning per share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Almira (2015) tentang pengaruh profitabilitas terhadap return saham, menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) memiliki keberartian terhadap return saham. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi, profitabilitas berpengaruh terhadap return saham. Profitabilitas menunjukkan arah positif terhadap return saham.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Arista (2012), menyatakan hasil yang berbeda bahwa return on asset (ROA) tidak terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Rosa (2014) dalam penelitian berjudul pengaruh

profitabilitas terhadap return saham, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan tentang hasil hubungan antara profitabilitas terhadap return saham. Karena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka diduga terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas terhadap return saham. Berdasarkan penelitian Sudarsono dan Sudiyatno (2016) terdapat faktor makro yang mempengaruhi interaksi antara profitabilitas terhadap return saham.

Faktor makro merupakan faktor yang berada diluar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang. Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing.

Penentuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Haryanto (2007) berpendapat bahwa eksposur fluktuasi nilai tukar akan memberikan dampak besar terhadap perusahaan. Hal ini karena perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan. Perubahan nilai tukar ini juga akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan dan nilai perusahaan. Perubahan ini akan mempengaruhi berbagai bidang di perusahaan terutama akan berdampak besar bagi kinerja internal perusahaan. Penyebab dampak ini begitu terasa karena perubahan nilai tukar akan mempengaruhi perubahan arus kas masuk dan arus kas keluar terutama bagi perusahaan yang operasionalnya di dominasi dalam mata uang domestik. Selain penerimaan, perubahan nilai tukar juga akan merubah besarnya hutang luar negeri yang nantinya besar kecilnya hutang akan mempengaruhi laba rugi perusahaan.

Nilai tukar kurs memiliki hubungan positif terhadap return saham. Nilai kurs yang menguat menandakan perekonomian yang berkembang dan menarik untuk kegiatan investasi. Apabila nilai rupiah mengalami apresiasi, minat investor berinvestasi dalam

pasar modal juga mengalami peningkatan. Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar saham, maka return saham yang diperoleh atas saham tersebut juga akan tinggi (Halim, 2013).

Sejalan dengan penelitian Halim (2013), Kewal (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa saat kurs rupiah menguat terhadap dolar, terjadi peningkatan permintaan mata uang rupiah sehingga terjadi peningkatan harga saham yang akhirnya akan berpengaruh meningkatkan return sahamnya. Javed, dkk (2012) juga melakukan penelitian dan menemukan hasil yang serupa dengan yang ditemukan oleh Kewal bahwa adanya keterkaitan positif antara perubahan nilai tukar dengan harga saham, yang nantinya perubahan harga saham juga akan mempengaruhi return sahamnya.

Nilai tukar yang selalu berubah-ubah atau fluktuasi dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba dari suatu perusahaan. Pada saat nilai tukar rupiah menguat, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap laba suatu perusahaan. Perusahaan dengan hasil laba tinggi akan lebih menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga return perusahaan juga akan meningkat. Nilai tukar yang menguat juga mempengaruhi hutang dari suatu perusahaan. Hutang perusahaan menjadi lebih rendah, dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang mampu membayar semua kewajiban-kewajiban. Reaksi investor yang positif ini dapat meningkatkan return perusahaan. Sutriani (2014) pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan jika return on asset dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada return saham LQ-45 dan secara simultan menunjukkan bahwa return on asset, debt to equity ratio, cash ratio tidak berpengaruh pada return saham LQ-45.

Nilai tukar pada penelitian ini memiliki peran sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi merupakan sebuah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Nilai tukar dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap return. Pada saat nilai tukar rupiah menguat, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap laba suatu perusahaan serta dapat mempengaruhi hutang perusahaan menjadi lebih rendah, dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan manufaktur sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai sampel dalam penelitian karena saham perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu saham yang banyak diminati oleh para investor untuk berinvestasi, selain itu perusahaan pada sektor makanan dan minuman juga memiliki potensi pertumbuhan dan menghasilkan laba ke depan yang cukup bagus seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang meningkat.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian terdahulu adalah bahwa terdapat perbedaan perilaku perkembangan *EPS* pada saham perusahaan yang intensitasnya berbeda baik antar tahun ataupun antar perusahaan yang berbeda yang tercatat di BEI 2017-2019. Maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham?
5. Apakah nilai tukar memoderasi pengaruh leverage terhadap return saham?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap return saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap return saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap return saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar

- memoderasi profitabilitas terhadap return saham.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar memoderasi leverage terhadap return saham.

#### **1.4. MANFAAT PENELITI**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- A. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Harga Saham.
- B. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- A. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham.
- B. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
- C. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- D. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil

dari penelian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambarakan dalam laporan keuangan terhadap Harga Saham.